

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pesatnya perkembangan zaman dan teknologi pada era globalisasi, menjadi tantangan serius untuk membentuk perilaku bermoral yang baik, termasuk pada orang tua di masa kini. Orang tua diharapkan memiliki kesiapan menjadi peran sebagai orang tua dan memahami tujuan pengasuhan yang benar agar mampu menghasilkan anak yang kuat dan tangguh di masa-masa selanjutnya. Sebagai orang tua agar menghasilkan anak yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki pengetahuan, percaya diri, sehat dan berkarakter, serta memiliki peran jenis kelamin yang sehat dan benar serta berbudi pekerti luhur di masa teknologi yang maju sekarang ini.

Era saat ini, mendidik anak di masa teknologi informasi berkembang pesat harus membutuhkan keterampilan mengasuh yang memadai dan konsep diri yang positif agar mampu berkomunikasi dan menerapkan disiplin dengan kasih sayang.

Seseorang yang memiliki rasa kasih sayang sangat besar seperti layaknya seorang orang tua terutama seorang ibu dan ayah memiliki peranan penting dalam membentuk perilaku anak sebagai cermin bagi kepentingan dirinya sendiri. Orang tua juga diharapkan mampu beradaptasi seiring perkembangan zaman modern yang berkelanjutan. Peran penting yang dilakukan dalam pemantauan terhadap anak harus dapat dilaksanakan dengan baik di lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, ataupun lingkungan sekola

Layaknya seperti seorang guru, ibu atau mama memiliki peran penting dalam mendidik anak-anaknya mengenai pendidikan iman, moral, fisik dan jasmani, intelektual, psikologis, dan juga sosial. Melalui didikan seorang ibu, kepribadian seorang anak bisa terbentuk dengan baik karena ibu terus membimbingnya tanpa lelah sejak anak masih kecil. Ibu harus bisa menjadi teladan bagi anak-anaknya karena akan mencontoh sikap dan perilaku orangtuanya.

Peran orang tua terutama seorang ibu dalam pendidikan anak lebih utama dan dominan daripada peran ayah. Hal ini perlu dipahami karena ibu orang yang lebih banyak menyertai anak-anaknya sejak seorang anak itu lahir. Seorang ibulah yang ada di sampingnya, bahkan pengaruh ibu terhadap anaknya dimulai sejak dalam kandungan. Dalam keluarga sebagai figur sentral yang dicontoh dan diteladani. Seorang ibu dalam keluarga paling tidak, dapat membentuk kepribadian baik masa depan, kejujuran dan kemajuan. Proses pencapaian ini perlu dilihat kepada orangtuanya sendiri bagaimana mereka mendidik anak-anaknya dalam keluarga.

Seorang ibu di dalam keluarga sendiri sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan proses seorang anak hingga dewasa kelak. Sebagai orang tua masa kini, memberi kebebasan bagi anak adalah wajib hukumnya. Biarkan dia mengeksplorasi kemampuannya dan menemukan ide-ide baru, tapi dengan harus selalu ada di sampingnya dan siap sedia untuk selalu membimbing setiap saat. Semua bentuk kepercayaan, perasaan, dan penilaian yang diyakini anak tentang dirinya sendiri dan mempengaruhi proses interaksi sosial

dengan lingkungan sekitar harus selalu dalam pemantauan dari orang tua. Termasuk yang paling penting pemantauan pada anak di sekolah, terutama ketika menginjak sekolah dasar.

Fenomena seorang orang tua terutama ibu atau mama yang mengantar anaknya yang sekolah sangat lumrah di Indonesia. Terutama pada tingkat sekolah dasar. Biasanya pada tingkat anak di bangku sekolah dasar kelas 1 sampai kelas 3. Seorang ibu biasanya mengantar anaknya sekolah agar menumukan kepercayaan diri dan pemantuan sendiri pada anak tersebut. Kedekatan anak dan ibu biasanya memiliki ikatan yang kuat dibandingkan dengan seorang ayah, karena rasa kasih sayang yang di tunjukan. Keaktifan seorang ibu dalam mendampingi anaknya tidak terlepas karena rasa kasih sayang. Meluangkan waktu untuk mengantar anaknya ke sekolah dan mengorbankan kegiatan lainnya menjadi perjuangan bentuk seorang ibu kepada anaknya. Tidak sedikit kemudian para artis yang kemudian mengantar anaknya ke sekolah dan mengunggahnya di Instagram. Begitu juga seperti contohnya dengan artis cantik dan sudah tidak asing di layar kaca yaitu Sheila Marcia. Meski menjadi orangtua tunggal dan sibuk syuting namun Sheila tak lupa untuk mengantar ketiga anaknya ke sekolah bergantian. Gayanya sendiri saat ke sekolah juga jauh dari kata mewah bahkan cenderung sederhana seperti ibu-ibu kebanyakan yang hanya menggunakan motor *matic*.

Termasuk dalam hal kecantikan dan penampilan, adalah salah satu dari realitas sosial yang diciptakan individu dan masyarakat terutama seorang ibu atau mama. Seorang ibu membuat standar kecantikan dan berpenampilan yang menarik, dimana secara tidak sadar orang mengikuti kebiasaan yang terjadi. Kecantikan

menjadi daya tarik sendiri agar penilaian orang terhadap dirinya lebih terkesan dan terpuji.

Peran ibu dalam mendidikan anak sangat besar, bahkan mendominasi. Pendidikan seorang ibu terhadap anaknya merupakan pendidikan dasar yang tidak dapat diabaikan sama sekali. Baik buruknya pendidikan seorang ibu terhadap anaknya akan berpengaruh besar terhadap perkembangan dan watak anaknya dikemudian hari. Peranan ibu dalam pendidikan anak-anaknya adalah sumber dan pemberi rasa kasih sayang, pengasuh dan pemelihara, tempat mencurahkan isi hati, pengatur kehidupan dalam rumah tangga, pendidik dalam segi-segi emosional. Orang tua merupakan lingkungan pertama bagi anak yang sangat berperan penting dalam setiap perkembangan anak khususnya perkembangan kepribadian anak. Oleh karena itu, diperlukan cara yang tepat untuk mengasuh anak sehingga terbentuklah suatu kepribadian anak yang diharapkan oleh orang tua sebagai harapan masa depan. Pola asuh yang baik untuk pembentukan kepribadian anak adalah pola asuh orang tua yang memprioritaskan kepentingan anak, akan tetapi tetap dengan pengawasan dan pengendalian orang tua. Sehingga terbentuklah karakteristik anak yang dapat mengontrol diri, mandiri, mempunyai hubungan yang baik dengan teman, mampu menghadapi stres dan mempunyai minat terhadap hal-hal baru. Pola asuh orang tuapun sangat mempengaruhi setiap kepribadian yang telah terbentuk. Perilaku anak bisa menjadi sebuah cermin pribadi orang tuanya. Saat masih kecil, anak belajar dari lingkungan sekitarnya dan lingkungan terdekat adalah keluarga. Anak melihat apa yang dilakukan orangtuanya, mencontoh kebiasaan-kebiasaan mereka dan merekam kata-kata yang diucapkannya. Setiap orang tua menginginkan

anaknyanya mempunyai perilaku yang baik, Namun orang tua tidak menyadari bahwa pendidikan perilaku yang paling utama berada dalam keluarga. Keluarga menjadi sumber nilai bagi anak terutama seorang ibu, mempunyai kedekatan batin yang lebih menjadi faktor utama anak sebagai cerminan perilaku orang tuanya sendiri. Hubungan orangtua-anak dalam keluarga terjalin melalui interaksi komunikasi yang mereka lakukan sehari-hari.

Setiap kegiatan orangtua dan anak dapat menentukan interaksi komunikasi di antara keduanya. Media sosial kini telah menjadi salah satu gaya hidup yang digunakan oleh banyak orang. Dengan menggunakan media sosial, kita kini bisa mengekspresikan berbagai macam hal, kabar, pendapat, dan lain sebagainya. Sayangnya, banyak orang yang masih belum bijak dalam menggunakan media sosial, khususnya para orang tua yang memposting foto atau status yang berkaitan dengan anak-anak mereka. Pola pengasuhan anak tentu berbeda-beda tergantung pada generasi yang melatar belakanginya. Orang tua yang berasal dari generasi milenial pun mempunyai pola pengasuhan anak yang khas. Media sosial kini telah menjadi salah satu gaya hidup yang digunakan oleh banyak orang. Dengan menggunakan media sosial, kita kini bisa mengekspresikan berbagai macam hal, kabar, pendapat, dan lain sebagainya. Sayangnya, banyak orang yang masih belum bijak dalam menggunakan media sosial, khususnya para orang tua yang memposting foto atau status yang berkaitan dengan anak-anak mereka. Pola pengasuhan anak tentu berbeda-beda tergantung pada generasi yang melatarbelakanginya. Orang tua yang berasal dari generasi milenial pun mempunyai pola pengasuhan anak yang khas.

Kebiasaan seorang macan ternak aktif di media sosial, dan mempunyai karakter yang menonjol di antara yang lainnya. Para macan ternak biasanya paling tahu info terkini seperti halnya tempat rekreasi, belanja, dan tempat kuliner untuk mereka berkumpul. Secara tidak langsung, seperti pepatah *sambil menyelam minum air*, sambil megantar anak ke sekolah dan cara untuk meluangkan waktu bertemu orangtua dalam arti bersama mama-mama yang lainnya. Selain itu, macan ternak juga mempunyai rasa totalitas yang sangat tinggi. Berawal dari bertegur sama dengan sesama peran sebagai ibu mengantar anak ke sekolah, dan lebih jauh dari itu menjalin hubungan yang intens melalui media sosial, seperti membuat grup arisan, agenda acara, sehingga terjadi kegiatan diluar mengantar anak ke sekolah.

Seseorang mama cantik antar anak dikatakan menganut hedonisme ketika mereka melakukan aktivitas fisik berupa mengejar modernitas dan menghabiskan banyak uang dan waktu yang dimiliki (aktivitas), memenuhi banyak keinginan dan objek apa saja yang dianggap menarik. erilaku ini terlihat misalnya pada objek yang menekankan unsur kesenangan hidup seperti *fashion*, makanan, barang mewah, tempat nongkrong (minat), serta memberi jawaban atau respon positif terhadap kenikmatan hidup (pendapat). Gaya hidup konsumtif tidak bisa dilepaskan dari gaya hidup hedonisme yang dianut. Di satu sisi, pola dan gaya hidup konsumtif memberikan kenikmatan dan kepuasan baik secara fisik maupun psikologi. Namun disadari atau tidak, gaya hidup konsumtif justru memiliki dampak kurang baik terhadap “kesehatan finansial”. Gaya hidup konsumtif dapat dikatakan sebagai pemborosan. Sementara pemborosan itu sendiri bisa dimaknai sebagai suatu

perilaku yang berlebih-lebihan melampaui apa yang dibutuhkan. Ketika kita masih memiliki daya beli, gaya hidup konsumtif memang mengasyikkan, kita bisa membeli segala sesuatu yang tak hanya sekedar apa yang dibutuhkan, tetapi juga apa yang diinginkan.

Perilaku ini akan menjadi kebiasaan yang mengendap dan membentuk karakter yang sulit diubah apalagi dihilangkan. Ketika kita telah menaikkan gaya hidup, maka untuk menurunkan gaya hidup bukanlah hal yang mudah. Ini karena sifat manusia untuk mencari kenikmatan dan menjauhi kesengsaraan. Selain itu ada faktor malu, faktor kenyamanan yang akan menyiksa diri kita ketika sudah mempunyai penghasilan dan ingin memuaskan gaya hidup. Sebagai pendidik dalam sebuah keluarga, peran orang tua sangat menentukan akhlak anak dalam perubahan dan perkembangan hidupnya. Oleh karena itu, orang tua langsung berhubungan dengan anak dan mengawasinya, dalam waktu yang terbatas. Kesempatan ini dapat dilakukan dirumah atau di tempat yang lain dimana orang tua sedang bersama dengan anaknya. Jika dibandingkan dengan guru yang sangat terbatas waktunya, maka orang tualah tentunya lebih banyak waktunya untuk mendidik anak. Orang tua adalah pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya. Pendidik pertama karena di tempat inilah anak mendapatkan pendidikan untuk pertama kalinya sebelum ia menerima pendidikan yang lainnya. Karena pendidikan di dalam keluarga mempunyai pengaruh yang besar bagi kehidupan anak di kelak kemudian hari. Orang tua memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Itulah yang akan menentukan apakah ia menjadi orang tua dan pembina yang baik bagi anaknya, atau menjadi perusak atau penghancur

bagi masa depan anak terutama anaknya yang masih kecil dan mereka sedang mengalami goncangan jiwa. Oleh karena itu, peran seorang orang tua terutama seorang ibu atau mama dalam mengantar anaknya ke sekolah dan lebih daripada itu ada kegiatan hal-hal lain di dalamnya yang sangat menarik untuk diteliti.

Komunikasi pendekatan yang diambil menggunakan komunikasi antar pribadi, lebih dekat dan terjun langsung ke lapangan melihat para orang tua murid atau macaners-macaners yang menunggu anaknya di sekolah. Pendekatan lebih mendalam harus dilakukan agar kita ikut langsung merasakan dan berperan di lapangan apa yang menjadikan para ibu murid tersebut menjadikan hal mengantar anak ke sekolah menjadi rutinitas yang diutamakan.

Komunikasi antar pribadi ini memaksimalkan kebaikan hubungan antar insan yang terlibat dalam prosesnya, sehingga terhindar dari konflik pribadi, dan menambah pengalaman berinteraksi dengan sesama. Sehingga dapat ditarik kesimpulan komunikasi antar pribadi ini adalah salah satu dari banyaknya proses sosial yang mana didalamnya memberikan dampak seperti saling mempengaruhi, serta bisa menonjolkan sisi keterbukaan satu sama lainnya. Fenomena mama cantik antar anak tidak hanya sekedar untuk melakukan kewajiban sekedar mengantar dan menjemput anak. Interaksi yang dilakukan tidak hanya dengan anak, melainkan timbul adanya kebiasaan dan budaya yang dilakukan di ruang lingkup sekolah.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Orang tua secara langsung menjadi faktor yang sangat penting dalam pemantauan terhadap seorang anak. Seperti halnya seorang orang tua yang

megantar anaknya ke sekolah. Fenomena mama cantik antar anak sudah menjadi realitas sosial yang banyak dijumpai di masa kini. Fenomena tersebut sangat mudah dijumpai di Paud, TK, dan sekolah-sekolah dasar.

Banyaknya ibu muda dan cantik, menjadi sebuah keadaan yang sangat menarik dan menjadi sorotan. Kebiasaan berpenampilan, berkumpul bersama orang tua yang lain, dan mempunyai kebiasaan di media sosial. Karna selayaknya mama muda dan cantik juga seorang ibu rumah tangga memiliki kewajiban untuk mengurus pekerjaan rumah dan mengurus suami.

Bisa dilihat secara nyata, beberapa orang tua di SDN Mohamad Toha Bandung terlihat, terutama seorang ibu atau mama muda yang mengantar anaknya ke sekolah. Lokasi yang strategis, menjadi sekolah favorit dan mama-mama muda cantik semangat dalam mengantar anaknya ke sekolah. Memiliki lokasi sekolah di pusat kota Bandung dan dekat dengan tempat untuk berbelanja, dekat dengan restoran, dekat dengan tempat bermain anak dan sebagainya.

Berdasarkan masalah di atas, fokus penelitian ini adalah: “Bagaimana Realitas Mama Cantik Antar Anak?” (Studi Fenomenologi pada Orang Tua Murid di SDN Mohamad Toha Bandung).

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka pertanyaan penelitian tersusun adalah:

1. Bagaimana motif penyebab ibu murid SDN Mohamad Toha dalam mengantar anaknya ke sekolah?

2. Bagaimana motif tujuan ibu murid SDN Mohamad Toha dalam mengantar anaknya ke sekolah?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini yaitu untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana motif penyebab mama cantik antar anak pada ibu murid SDN Mohamad Toha Bandung.
2. Untuk mengetahui bagaimana motif tujuan mama cantik antar anak pada ibu murid SDN Mohamad Toha Bandung

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat diadakannya penelitian ini agar mempermudah pembaca, yaitu sebagai berikut :

##### **1.5.1 Manfaat Akademis**

Penelitian ini di harapkan memberikan manfaat akademis yaitu:

1. Mengembangkan kajian ilmu komunikasi dan perilaku komunikasi orang tua
2. Mengembangkan ilmu komunikasi antar pribadi
3. Mengembangkan ilmu realitas sosial, terutama pada orang tua seorang ibu atau mama

##### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini di harapkan memberikan manfaat praktis yaitu:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan berupa informasi mengenai realitas mama cantik yang mengantar anaknya ke sekolah.

2. Mengetahui apa saja gambaran yang dilakukan seorang mama cantik ketika mengantar anaknya ke sekolah.
3. Penelitian ini diharapkan menjadi suatu informasi kepada masyarakat dan mengambil sisi hal positif yang diambil.